

## V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat diambil :

1. Pertumbuhan jamur merang paling baik terjadi pada media yang terdiri dari media jerami padi + media klaras (1:1), diikuti media jerami padi (100%) dan media klaras (100%), selanjutnya media jerami padi + media alang-alang (1:1), media jerami padi + media kardus (1:1), media kardus (100%) dan media yang kurang baik adalah media kardus (100%) dan alang-alang (100%).
2. Perlakuan dengan media yang terdiri dari media jerami padi + media klaras (1:1), media jerami padi + media kardus (1:1), media kardus (100%) menghasilkan hasil yang paling baik diikuti media klaras (100%), media jerami padi (100%), selanjutnya media jerami padi + media alang-alang (1:1) dan yang memberikan hasil paling rendah adalah media yang terdiri atas alang-alang (100%).
3. Hasil protein dari macam media yang dipilih berturut-turut dari yang tertinggi adalah media jerami padi + media klaras (1:1) sebesar 6,25 mg/g, diikuti media klaras (100%) 4,17 mg/g, media jerami padi + media kardus (1:1) 4,08 mg/g, media jerami padi + media alang-alang (1:1) 3,89 mg/g, media jerami padi (100%) 3,79 mg/g, media alang-alang (100%) dan media kardus (100%) dengan kandungan 3,72 mg/g.

## **B. Saran**

1. Perlu dilakukannya penelitian serupa dengan meneliti media alang-alang dengan waktu pengomposan yang lebih lama untuk mendapatkan pertumbuhan dan hasil jamur merang yang lebih baik.